

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L.H dan Gillespie, S.R. 2001. *What Works? A Review of The Efficacy and Effectiveness of Nutrition Interventions*. Manila: ABD.
- Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anisa, P. 2012. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25 – 60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012*. [Tesis]. Depok. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 125 hal.
- Ariawan, I. 2003. *Analisis Data Kategorik*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Astari, B.P. 2015. *Hubungan antara praktik pemberian ASI eksklusif dan stunting pada anak usia 6 – 23 bulan di Sumatera Barat*. *Jurnal Gizi dan Dietik Sumatera Barat*. 3: 170-182.
- Azwar, A. 2004. *Kecenderungan Masalah Gizi dan Tantangan di Masa Datang*.
- Astari, L. D., A. Nasoetion, dan C. M. 2005. *Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan, dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan*. *Media Gizi dan Keluarga* 29: 40-46.
- Balitbangkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Bentian, I. 2015. *Faktor Resiko Terjadinya Stunting Pada Anak TK Di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Kepulauan Sangehe Propinsi Sulawesi Utara*. *JIKMU* 5:1-7
- Depkes RI. 2008. *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depsos. 2007. *Mari kita mengenal program PKH*. Jakarta: Kementerian sosial Republik Indonesia.
- Diana, F. M. 2006. *Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Batita di Kecamatan Kuranji Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang Tahun 2004*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 1 : 19-23
- Kusuma, K.E. 2013. *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur)*. *Siap terbit*. 28 hal.
- Fitri. 2012. *Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting pada Balita (12 – 59 bulan) di Sumatera (Analisis Data Riskedas 2010)*. [Tesis]. Depok. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 107 hal.

- Hadi, H. 2005. *Beban ganda masalah gizi dan implikasinya terhadap kebijakan pembangunan kesehatan nasional*. Dalam pidato pengukuhan jabatan guru besar pada Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada; Yogyakarta 5 Februari 2005. Hal 1-24.
- Henningham dan Mc Gregor. 2008. *Public Health Nutrition* editor M.J. Gibney, *et al* (alih bahasa: Andry Hartono). Jakarta: EGC.
- Hidayah, N. R. 2011. *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 – 59 Bulan di Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010)*. 2 : 30-38.
- Hien, N. N. dan S.Kam. 2008. *Nutritional Status and the Characteristics Related to Malnutrition in Children Under Five Years of Age in Nghean, Vietnam*. *J Prev Med Public Health*, 41 : 232-240.
- I Dewa Nyoman dan Supariasa BB, Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Ichwanuddin. 2002. *Analisis stratifikasi pemodelan risiko BBLR terhadap kejadian KEP pada anak usia 3-12 bulan di Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat 2007*. 3 : 7-15.
- Jumiati. 2014. *Pemberian MP-ASI Setelah Anak Usia 6 Bulan*. Dalam prosiding tanggal 16 oktober 2014.
- Kalanda, BF, FH Verhoeff, dan BJ Brabin. 2006. *Breast and Complementary Feeding Practices In Relation to Morbidity and Growth In Malawian Infants*. *European Journal of Clinical Nutrition* 60: 401–407.
- Kepmenkes RI 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Sumatera Barat No:1995/Menkes/SK/XII/2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkeu. 2016. *Kebijakan pengalokasian dan penyaluran dana desa tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kemenko Kesra. 2013. *Kerangka kebijakan gerakan nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK)*. Jakarta : kementerian perekonomian dan kesejahteraan rakyat.
- Kusharisupeni. 2000. *Peran status kelahiran terhadap stunting pada bayi : sebuah studi prospektif*. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. 23: 73-80
- Lourenço, Villamor, Augusto, dan Cardoso. 2012. *Determinants of linear growth from infancy to school-aged years: a population-based follow-up study in urban Amazonian children*. *BMC public health*, 12:265-280

- Maryunani, A. 2013. *Buku saku asuhan bayi dengan berat badan lahir rendah*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Maxwell, S. 2011. *Module 5: Cause of Malnutrition*. 2 : 41-47.
- Meilyasari, F. 2014. *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*. Siap terbit. 27 hal.
- Millenium Challenge Account Indonesia. 2014. *Stunting dan Masa Depan Indonesia : Millenium Challenge Corporation United States Of America*.
- Milman, A., A, Edward., Frongillo, Onis, Mercedes, de., dan Hwang, Yun, Ji. 2005. *Differential Improvement among Countries in Child Stunting Is Associated with Long-Term Development and Specific Interventions*. The Journal of Nutrition, 135: 1415-1422.
- Mitra. 2015. *Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan)*. Jurnal Kesehatan Komunitas 2 : 254-261
- Monica, Shella. 2015. *Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)*. [Tesis]. Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Jakarta. 155 hal.
- Narendra, M. B. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Neldawati. 2006. *Hubungan Pola Pemberian Makan pada Anak dan Karakteristik Lain dengan Status Gizi Balita 9-59 Bulan di Laboratorium Gizi Masyarakat Puslitbang Gizi dan Makanan (P3GM) (Analisis Data Sekunder Data Balita Gizi Buruk Tahun 2005)*. 7 : 20-28.
- Nining, R. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. Siap terbit. 10 hal.
- Oktarina, Z. 2012. *Hubungan berat lahir dan faktor-faktor lainnya dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas Tahun 2010)* 8 : 175-180
- Onis M, Monika B, dan Borghi E, 2011. *Prevalence and trends of stunting among pre-school children, 1990–2020*. Public Health Nutrition.
- Perda Sumatera Barat No.15. 2014. *Pemberian ASI Eksklusif*. Padang: Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
- Permenkes RI No.42. 2013. *Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Putra, O. 2016. *Pengaruh Bblr Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12 – 60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Pada Tahun 2015*. [Skripsi]. Padang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. 111 hal.
- Rambitan, W., Purba,R,B., Kapantow, dan Nova, H. 2014. *Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Diwilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa*. Siap terbit. 8 hal.
- Rahayu, L.S. 2011. *Pengaruh BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Perubahan Status Stunting Pada Balita Di Kota Dan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten*. Dalam prosiding Seminar Nasional 7 Juni 2011. Hal 1-9.
- _____. 2011. *Hubungan Pendidikan Orang Tua Dengan Perubahan Status Stunting Dari Usia 6-12 Bulan Ke Usia 3-4 Tahun*. Dalam Prosiding Penelitian Bidang Ilmu Eksakta 2011. Hal 103-115.
- Rahayu, A., Khairiyati, L. 2014. *Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan (Maternal Education As Risk Factor Stunting Of Child 6-23 Months-Old)*. Panel Gizi Makan 37 : 129-136.
- Rosha, B.H., Hardinsyah, Baliwati, Yayuk, dan Farida. 2012. *Analisis Determinan Stunting anak 0-23 bulan pada daerah misikin di Jawa Tengah dan Jawa Timur tahun 2012*. Panel gizi makan 35 : 34-41.
- Rudert C. 2014. *Malnutrition In Asia*. Vientiane: UNICEF East Asia Pacific.
- Semba, R. D., dee, Pee, S., Sun,K., M, Sari., N, Akhter., dan MW,Bloem. 2008. *Effect of Parental Formal Education on Risk of Child Stunting in Bangladesh: A Cross Sectional Study*. The Lancet Article, 371: 322–328.
- Senbanjo, I. O. 2011. *Prevalence of and Risk factors for Stunting mong School Children and Adolescents in Abeokuta, Southwest Nigeria*”. J Health Popul Nutr, 29: 364-370.
- Siahaan, N.,Lubis, Zulhaida., dan Ardiani, Fitri. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2013*. Siap terbit. 5 hal.
- Sudigdo, S.2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suhardjo. 2003. *Perencanaan Pangan Dan Gizi*. Jakarta : Bumi aksara.
- Suyadi, E.S. 2009. *Kejadian KEP Balita dan Faktor yang Berhubungan Di Wilayah Kelurahan Pancoran Mas Depok Tahun 2009*. [Tesis]. Depok. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 110 hal.
- Taguri, A. E. 2008. *Risk Factor For Stunting Among Under Five in Libya*. Public Health Nutrition, 12 : 1141-1149.

Tomkins, A dan Fiono, W. 1989. *Malnutrition and Infection – A review – Nutrition policy discussion paper No. 5* : Geneva.

UNICEF. 2012. *Ringkasan Kajian Gizi*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan- Kementerian Kesehatan RI.

UNICEF, 2013. *Improving Child Nutrition The achievable imperative for global progress*.

Yimer, G. 2000. “*Malnutrition Among Children in Southern Ethiopia: Levels and Risk Factors*”. *Ethiop. J. Health Dev*, 14 : 283-292.

Zere, E dan Diana, M. 2003. “*Inequities In Under-five Child Malnutrition In South Africa*”. *International Journal for Equity in Health. International Journal for Equity in Health*, 2 :1-10.

